

## BAB III KAJIAN OBJEK

### III.1 Film *It Might Get Loud*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara analisis retorika visual dan simbol visual naratif dalam film *It Might Get Loud*. Adapun objek penelitian ini adalah film dengan *genre* dokumenter. Dimana film ini merupakan film yang menyampaikan sejarah perkembangan musik dan teknologi serta gitar sebagai alat musik yang digunakan.



Gambar III.1 Cover Disk Film dokumenter *It Might Get Loud*

Sumber: <https://media.outnow.ch/Movies/Bilder/2008/ItMightGetLoud/posters.p/02.jpg>  
(Diakses pada 10/01/2019)

### III.2 Film Production

Dalam penelitian ini kajian retorika visual meliputi tiga tokoh gitaris yang diposisikan sebagai ketiga retor yang akan dijadikan objek penelitian melalui perspektif retorika visual. Melalui tinjauan perspektif retorika visual ketiga tokoh yang muncul dalam film dokumenter *It Might Get Loud* akan diteliti serta peneliti akan memaparkan perbedaan dari aspek simbolis yang dimiliki oleh ketiga tokoh gitaris. Sebelum penulis memaparkan lebih detil dari ketiga tokoh gitaris, penulis akan memperkenalkan seluruh produsen film dokumenter *It Might Get Loud*.

Film Diarahkan oleh: Davis Guggenheim



Gambar III.2 Foto Davis Guggenheim (*filmmaker*)

Sumber: <http://politics.uchicago.edu/fellows-program/fellow/davis-guggenheim>

Nama lengkap Philip Davis Guggenheim lahir pada 3 November 1963 di St. Louis, Missouri, AS. adalah sutradara dan produser film asal Amerika, terkenal karena karya filmnya yang berjudul *Training Day* (2001), *Waiting for 'Superman'* (2010), *An Inconvenient Truth* (2006) dan *It Might Get Loud* (2008). Guggenheim telah menikah dengan Elisabeth Shue sejak 1994. Diambil dari:(<https://www.imdb.com/name/nm0346550/bio>).

Tabel III.1 Para Pembuat Film *It Might Get Loud*  
 Sumber: <https://www.imdb.com/title/tt1229360/fullcredits>

<b>Produser Film <i>It Might Get Loud</i></b>	
Produser	Peter Afterman, Lesley Chilcott, Davis Guggenheim, Thomas Tull.
Associate Produser	Erica Beaney, Michael Birtel, Diana Derycz-Kessler, Rebecca Hartzell, Jimmy Page, Jay Pollack, Alba Tull
Eksekutif Produser	Bert Ellis, Michael J. Mailis
Line Produser: Dublin	Ned O'Hanlon
Sinematografi	Guillermo Navarro, Erich Roland
Film Editing oleh	Greg Finton
Produksi Desain oleh	Donald Graham Burt (Don Burt)
<b>Managemen Produksi</b>	
Produksi Supervisor	Lucy Booth: London, Chris Choun, Jeannette Heindel: Austin, Tina Moy: Detroit, Tara Mullen: Dublin, Emily Wolfe
Post-Produksi Supervisor	Susan E. Novick
<b>Unit Kedua Direktur atau Asisten Direktur</b>	
Asisten Pertama Direktur	Cas Donovan
Asisten Kedua Direktur	Laura Lyons
<b>Departemen Seni</b>	
Master Properti	Jerry A. Chavez
Asisten Master Properti	Eric Hull
Alat Peraga	Angela Messina
<b>Departemen Suara</b>	

Asisten Editor Suara	Johnna Chism
Editor Suara	Joel Dougherty
Mixer Suara	Chuck Fitzpatrick
Rekaman Ulang Mixer	Tim LeBlanc
Suara	Skip Lievsay
Perekam Suara	Oliver Machin, Charles Tomaras
Operator Boom	Jeremy Mazza
Lokasi Suara Mixer	Thomas Morrison
Editor Efek Suara	Jeremy Peirson
Konsultan Suara Dolby	Bryan Pennington
Editor Dialog	Byron Wilson
<b>Spesial Efek oleh</b>	
Spesial Efek	Steve Newquist
<b>Visual Efek oleh</b>	
Visual Efek	John J. Budion, Tim Farrell, Michael Stolzenberger
Produser Visual Efek	Carson Hood
visual effects artist	Gavin Miljkovich
title design	Steve Tozzi
<b>Kamera dan Departemen Kelistrikan</b>	
Bapak	Erik Anschicks (segment "s"), Vince Klimek, David Lee, Eoin O'Hagan
Dolly Grip	Dwayne Barr (Los Angeles), Kenny Yakkel
Operator Kamera	Christopher Bell, Kim Bird
Asisten Kamera	Ron Coe, Timothy James Kane (as Tim Kane)
Teknik Digital Imaging	Scott Dale
Best Boy Grip	Matthew Devitt
Penarik Fokus	Des Doyle
Set Teknisi Pencahayaan	Eric Felland

Asisten Teknisi Penerangan Kepala	Pat Fitzpatrick (Los Angeles)
Best Boy Kelistrikan	Ryan French
Asisten Pertama Kamera	Jason Garcia, Wayne A. Goring
Operator Kamera	Billy Gierhart, David Waldman
Asisten Kamera	D.J. Harder
Steadicam Operator	Kevin D. Hewitt
Key Grip	James King (segment "s"), Josh Rich (documentary unit), Rick Stribling
Still Photographer	Eric Lee, Alba Tull
Tape Operator	Andrew Lemon
Kamera Utilitas	Jeff Tungyoo
<b>Departemen Animasi</b>	
Animator	Kate Anderson
<b>Editorial Departmen</b>	
Asisten Pertama Editor	Mike Azevedo
On-Line Editor	Salvatore Catanzaro
Color Timer	Tricia Chiarenza
Asisten Editor	Ed Friesema
Editor Magang	Brett Konner
Asisten Kedua Editor	Troy Rackley
Produsen Perantara Digital Senior	Erik Rogers
Pewarna Tambahan	Rob Sciaratta
Pewarna Menengah Digital	Stefan Sonnenfeld
Asisten Pewarna	Jimmy Tom
<b>Departmen Musik</b>	
Asosiasi Pengawas Musik	Alison Litton
Editor Musik	Jason Ruder
Pengawas Musik	Margaret Yen
<b>Kru Lainnya</b>	
Asisten: Lesley Chilcott	Michael Birtel
Jasa Post-Naskah	Susan Bliss

Hak dan Izin	Shannon Costello
Asisten Produksi	Ethan Cushing
Akuntan Produksi	Kimberly Edwards
Peneliti	Ryan Gallagher
Insinyur Studio	Richard Grimshaw
Asisten: Davis Guggenheim	Cody Heller
Asisten: Thomas Tull	W. Michael Jenson
Utilitas	Kenny Kayne
Penerjemah Bahasa Jepang	Katsuya Kobayashi
Asisten: Thomas Tull	Matt Kowalick
Asisten Produksi	Joey Mendez
Asisten: Peter Afterman	Lynette Nazari
Asisten Produksi	Dan Olson
Peneliti Arsip	Deborah Ricketts
Direktur Teknis	Pete Rizzo
Koordinator Produksi	Gerardo F. Santos
Asisten Kantor	Bethany Sias
Asisten Produksi	James Singleton
Asisten Produksi Set Kunci	Keegan Zall

### III.2.1 Sinopsis

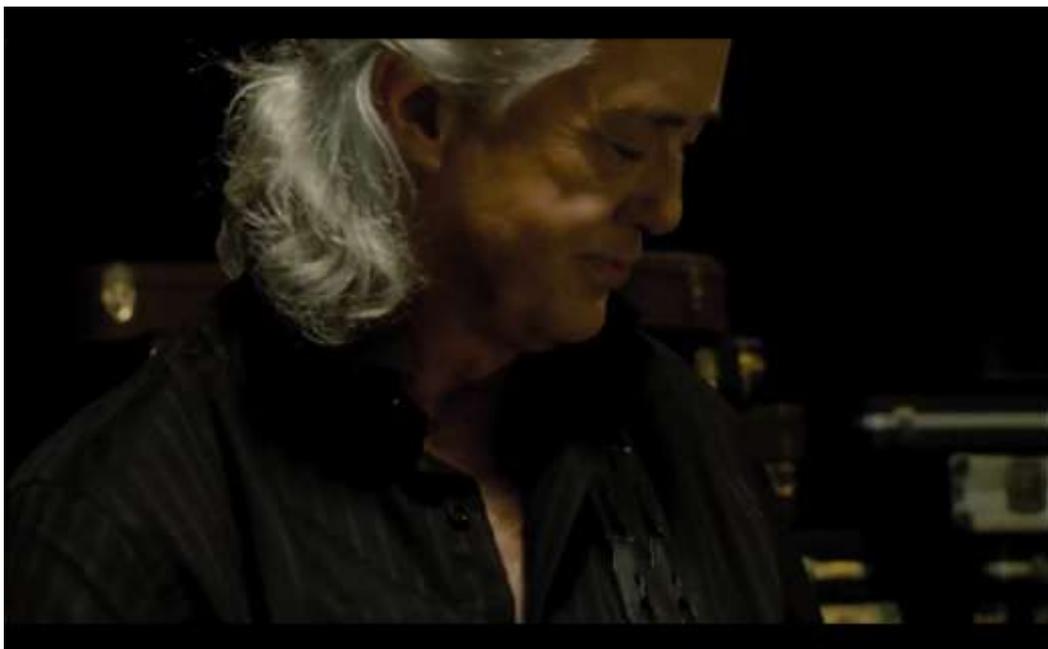
Istilah sinopsis ialah ikhtisar dari rangkaian karangan ilmiah yang diterbitkan bersamaan dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu, dapat juga disebut sebagai ringkasan atau abstraksi (KBBI, 1988: 845). Keraf (1977, h.84) menyatakan bahwa ringkasan *sumarry précis* adalah cara menyederhanakan suatu karangan yang panjang dalam bentuk pendek. Kata *précis* dalam bahasa Prancis adalah spesifik dan *summary* adalah ringkasan. Pada penelitian ini berikut sinopsis pada film dokumenter *It Might Get Loud*. Alkisah pada suatu waktu aktifitas keseharian tiga tokoh masing-masing direkam dan dijadikan dokumen penting bagi para pendengar musik dan juga pemain musik. Pada 23 januari 2008, tiga musisi berkumpul diantaranya Jimmy Page, The Edge, dan Jack White ketiganya bertujuan untuk membahas gitar listrik. ketiga orang gitaris berdiskusi

dan berbincang tentang pengalamannya. perjalanan diceritakan dan digambarkan oleh masing-masing tokoh, pembahasannya tentang sejarah musik, media, karakteristik, *genre* musik, pengaruh seseorang terhadap musik dan pengaruh musik terhadap seseorang. Setelah tiga tokoh gitaris saling berbagi pengalaman, ketiga tokoh gitaris mengaransemen lagu Bob Dylan dan setelahnya ketiga tokoh bermain gitar dan bernyanyi bersama. Pada akhirnya mereka pulang dan saling berjabat tangan.

### III.3 Penokohan

*It Might Get Loud* merupakan film dengan *genre* dokumenter yang meliputi ketiga orang gitaris yakni Jimmy Page, The Edge, dan Jack White yang berkumpul dan membicarakan pengalaman bermain musik dan mendengarkan musik. Visualisasi yang muncul dari ketiga tokoh dalam film menjadi objek yang akan diteliti melalui kajian retorika visual dan kemudian penjabaran aspek visual dari ketiga tokoh akan dipaparkan melalui proses pembedahan *sequence* dan *scene*. Penulis terlebih dahulu akan memaparkan dan memperkenalkan ketiga tokoh yang menjadi objek kajian, yakni diantaranya:

#### a. Jimmy Page



Gambar III.3 Foto Jimmy Page  
Sumber: *Capture Pribadi* (2019)

Dalam sejarahnya, ketika Page masih kecil, Page menyukai permainan gitar bahkan dari kecil Page sudah memiliki band. Kemudian, karena bosan untuk sementara Page memilih untuk mendaftar ke sekolah seni dan dalam perjalanannya, Page tidak bisa meninggalkan hobinya dalam bermain gitar dan kemudian Page mulai membawa gitarnya ke sekolah, pada saat itu Page menemukan gaya dalam memainkan gitar. Suatu saat Page mulai menulis lagu dan ikut dalam beberapa band diantaranya *The Yardbirds* dan *Led Zeppelin*. Page berkata bahwa *genre* dalam bandnya dipengaruhi oleh beberapa aliran salah satunya adalah blues. Kemudian dalam film dokumenter *It Might Get Loud*, digambarkan Page mengunjungi Headley Grange, dimana beberapa lagu legendaris Led Zeppelin direkam.

b. The Edge



Gambar III.4 Foto The Edge  
Sumber: *Capture Pribadi* (2019)

Edge mulai bermain gitar ketika Edge dan adiknya membuat gitar dan belajar memainkannya. Dalam film diperlihatkan Edge mengunjungi *Mount Temple Comprehensive School* di Dublin yakni tempat Edge bersekolah dan kemudian

Edge dan temannya membentuk band kemudian band tersebut diberi nama U2. Pada segmentasi dokumenter ketika Edge sedang bermain gitar serta memamerkan keahlian dan teknik memainkan gitarnya dengan menggunakan *echo* dan efek delay untuk mengisi bagian-bagian yang menurutnya terlalu sepi dalam sebuah lagu. Sementara itu di *scene* selanjutnya Edge memainkan beberapa lagu andalannya.

c. Jack White



Gambar III.5 Foto Jack White  
Sumber: *Capture Pribadi* (2019)

White memiliki latar belakang musik yang unik. Pada masa kecilnya, White tinggal di Detroit. Disana White memiliki kamar tidur yang digunakan untuk menyimpan peralatan musik diantaranya dua set drum dan sebuah gitar karena kamar tidur White dipenuhi dengan peralatan musik maka White mengeluarkan kasurnya dan tidur di atas karpet. Jack White sangat mencintai musik. White berjuang untuk mendapatkan identitas musiknya sendiri. White sangat tertarik pada *blues* dan *roots* dari pada *hip hop* yang sedang populer pada saat itu di daerahnya. Pada suatu ketika, White terinspirasi untuk mmbuat sebuah band yang

diberi nama *The White Stripes* dan *The Reaconteurs*. White memiliki pola pikir filosofis untuk selalu menantang dirinya dengan berbagai cara dan memaksanya untuk terus kreatif.

### **III.3.1 Pembabakan Film**

Untuk memahami komponen mendasar dari narasi, pertama-tama perlu untuk membedakan antara cerita naratif dan plot. Cerita (diberi nama *fabula* oleh ahli teori sastra formalis Rusia) yang mengacu pada peristiwa narasi, dan tindakan serta respon karakter. Plot (atau *yu syuzhet*) mengacu pada cara cerita ditampilkan kepada pemirsa dalam hal urutan, penekanan, dan logikanya. Perbedaan singkat antara kedua ide ini telah disediakan oleh Seymour Chatman, yang menyarankan bahwa “*The Story* adalah apa yang ada dalam narasi yang digambarkan, dan Plot tentang bagaimana caranya menceritakan. (Chatman, 1980, h.19) dari kutipan tersebut terlahir sebuah pemahaman peneliti bahwa plot dalam suatu narasi penceritaan dalam film adalah suatu cara untuk mengarahkan pemirsa memahami cerita yang diceritakan. Lain dengan struktur cerita film yang bersifat fiksi, penceritaan dalam film dokumenter menggunakan cara penceritaan yang bersifat apa adanya penceritaan narasi yang disampaikan melalui narator dari tokoh sesuai dengan dokumentasi nyata yang diambil pada saat suatu fenomena nyata terjadi. Dari pemaparan naratif dan plot penelitian ketiga objek yakni tokoh akan dijabarkan secara terstruktur serta memaparkan retorika visual setiap tokoh dengan menggunakan tahapan pembabakan film.

### **III.3.2 Sequence dan Scene**

Dari makna alur cerita atau sering disebut *storyline* terbagi menjadi dua untuk tercapainya suatu karya film yakni diantaranya *sequence* dan *scene* yang didalamnya mencakup unsur naratif. Sebelum kedua alur cerita peneliti paparkan, peneliti akan memaparkan *sequence* dan *scene* dalam adegan tiga tokoh gitaris dan peneliti memposisikan tiga tokoh gitaris sebagai retor kemudian pemaparan dari awal film dimulai hingga akhir film *It Might Get Loud* dikaji melalui perspektif retorika. Pada bab ini peneliti akan memaparkan terlebih dahulu aspek naratif melalui pemaparan *storyline* yang meliputi *sequence* dan *scene* pemaparan

menjadi bahan untuk pemilihan referensi untuk tercapainya makna dari aksi simbolis, berikut tabel narasi yang akan digunakan untuk menjabarkan kajian retorika visual film dokumenter *It Might Get Loud*:

Tabel III.2 Narasi *Sequence* Jack White  
Sumber: Pribadi (2019)

No.	Durasi	Narasi	Makna Aksi Simbolis
1.	00:00	EXT. / INT. [O.S]/[V.O] <b>JACK WHITE</b>	

Tabel III.3 Narasi *Sequence* The Edge  
Sumber: Pribadi (2019)

No.	Durasi	Narasi	Makna Aksi Simbolis
2.	00:00	EXT. / INT. [O.S]/[V.O] <b>THE EDGE</b>	

Tabel III.4 Narasi *Sequence* Jimmy Page  
Sumber: Pribadi (2019)

No.	Durasi	Narasi	Makna Aksi Simbolis
3.	00:00	EXT. / INT. [O.S]/[V.O] <b>JIMMY PAGE</b>	